

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terkait pengaruh *Venue Attributes* terhadap Keputusan Memilih hotel sebagai tempat pernikahan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut.

1. *Availability* (Ketersediaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa kemudahan dalam memesan hotel, adanya ketersediaan jadwal pernikahan dan ruang ganti khusus pengantin bukan hal yang begitu dipertimbangkan.
2. *Location* (Lokasi) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa pasangan pengantin mempertimbangkan lokasi hotel yang mudah dijangkau dari jalan utama, memiliki arus kendaraan yang nyaman dan tata letak di dalam ruang pernikahan yang baik dan aman bagi seluruh tamu maupun karyawan.
3. *Atmospheric* (Suasana) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan. Hal ini dikarenakan pasangan pengantin menilai bahwa hotel yang memberikan perasaan eksklusif, toilet dan ruangan yang bersih dan elegan serta dekorasi pernikahan yang menarik merupakan hal yang dipertimbangkan dalam memutuskan memilih hotel sebagai tempat pernikahan.
4. *Facility* (Fasilitas) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa pasangan pengantin menilai perlunya penyediaan akomodasi bagi pengantin dan keluarga, kelengkapan audio dan genset yang memadai serta adanya ruang yang ramah bagi anak, orang tua, dan disabilitas di dalam hotel tempat pernikahan.
5. *Food & Beverage* (Makanan & Minuman) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa pasangan pengantin mempertimbangkan kualitas rasa, presentasi yang baik dan keragaman menu dari makanan yang disajikan, lalu pasangan pengantin menilai perlunya pengawasan makanan dan minuman yang

disajikan untuk diisi secara tepat dan pasangan pengantin juga menilai adanya kebijakan menggunakan catering dari luar hotel menjadi factor yang mempengaruhi memilih hotel tersebut sebagai tempat pernikahan.

6. *Service* (Jasa) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa pasangan pengantin menilai adanya karyawan yang professional dalam menangani acara pernikahan, lalu adanya jasa dokumentasi dan rias pengantin yang direkomendasikan hotel serta dilakukannya pendekatan selama proses pernikahan adalah hal yang mampu mempertimbangkan memilih hotel sebagai tempat pernikahan.
7. *Price* (Harga Paket Pernikahan) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa pasangan pengantin sebagian besar memilih menikah di hotel Upscale, yang berarti biaya pernikahan bukanlah jumlah sedikit. Pasangan pengantin cenderung menghabiskan biaya pernikahan melebihi anggaran perencanaan karena pasangan pengantin menginginkan totalitas dalam perayaan pernikahan dan mementingkan keindahan.
8. *Venue Attributes* secara simultan mempengaruhi pemilihan tempat pernikahan. Pengujian secara simultan ini berarti variabel ketersediaan, lokasi, suasana, fasilitas, makanan&minuman, jasa dan harga paket pernikahan mampu menjelaskan pemilihan hotel sebagai tempat pernikahan sebesar 39% dan selebihnya 61% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Hotel yang dijadikan topik dalam penelitian ini dibahas secara umum baik hotel berbintang 1 hingga bintang 5. Tentunya akan lebih baik jika hasil penelitian difokuskan pada satu jenis hotel atau langsung pada satu hotel saja. Sehingga pasangan pengantin yang dijadikan responden merupakan pasangan yang pernah menggunakan hotel tersebut dan hanya akan menilai atribut yang dimiliki oleh hotel tersebut. Keterbatasan lain adalah pada penelitian ini tidak menyertakan factor sosio demografi dari responden sehingga terjadi pembiasan pada hasil

penelitian. Hasil penelitian tentu akan dapat berbeda jika dapat dibedakan antara pengantin laki-laki dan perempuan, tingkat pendidikan atau pekerjaan dari responden yang pernah menggunakan hotel sebagai tempat pernikahan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan terkait pengaruh *Venue Attributes* terhadap keputusan memilih hotel sebagai tempat pernikahan, diantaranya yaitu.

1. Ketika hotel dapat pula menjadi sebuah tempat pernikahan, maka pihak hotel perlu mempertimbangkan *Venue Attributes* demi kenyamanan para tamu yang menginap dan juga tamu yang akan menghadiri acara pernikahan. Kenyamanan tamu dimulai ketika tamu datang ke sebuah hotel. Pihak hotel perlu membuat alur keluar masuk kendaraan yang nyaman dan membuat pembeda antara tamu yang menginap dan tamu yang datang menghadiri acara pernikahan disertai dengan tanda/*signs* atau berupa navigasi yang dapat mempermudah tamu langsung menuju tempat acara. Tanda (*signs*) yang dibuat harus menggunakan huruf tebal dan tepat sehingga dapat dibaca dengan mudah dari kejauhan. Selain tanda yang menunjukkan arah menuju ruangan pernikahan, pihak hotel juga perlu menambahkan tanda petunjuk lain seperti tanda menuju toilet dan mushala. *Layout* dalam sebuah acara pernikahan harus dibuat aman, nyaman serta ramah anak, orang tua dan disabilitas. Sebagai bagian dari sebuah *Venue Attributes*, pengawasan dan pengisian makanan dan minuman penting diperhatikan untuk menghindari kekecewaan dari tamu undangan yang hadir dalam sebuah acara pernikahan.
2. Survei dan observasi langsung ke hotel dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pihak hotel diharapkan mampu menjelaskan fasilitas ataupun penawaran dari hotel dalam menyelenggarakan acara pernikahan secara ringan tetapi dapat dengan mudah dipahami oleh calon pembeli. Performa yang ditunjukkan oleh pihak hotel sebagai tenaga profesional dapat menciptakan pengalaman yang berkesan dan bernilai positif sehingga akan dengan mudah dibagikan kepada pengguna hotel lainnya. Pendampingan secara intensif oleh pihak hotel kepada pasangan

pengantin juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar terhindar dari kesalahpahaman antara pihak hotel dengan calon pembeli.

3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu untuk mengerucutkan jenis hotel yang akan dijadikan topik penelitian. Baik berfokus pada satu jenis hotel, maupun satu nama hotel. Selain itu, diperlukan kerjasama dengan pihak hotel untuk dijadikan tempat penelitian agar atribut yang dinilai merupakan atribut penunjang acara pernikahan yang terdapat di dalam hotel tersebut.